

**KAJIAN LITERASI KEUANGAN KELUARGA ISLAMI BAGI ALUMNI UMMUL MUKMININ UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN FINANSIAL BERBASIS ISLAM**

**ISLAMIC FAMILY FINANCIAL LITERACY STUDY FOR UMMUL MUKMININ ALUMNI TO IMPROVE ISLAMIC-BASED FINANCIAL UNDERSTANDING**

**Nur Isra' Ahmad<sup>1\*</sup>, Ayu Sartika Hiasyah<sup>2</sup>, Nur Fadilah Amin<sup>3</sup>, Ana Utami Zainal<sup>4</sup>,  
Sri Niken Ariati<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Divisi International Banking Bank Sulselbar, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia

<sup>5</sup> Yayasan Masyarakat Peduli TB Sulawesi Selatan, Indonesia

\*email ([nur.isra.ahmad@unm.ac.id](mailto:nur.isra.ahmad@unm.ac.id))

**Abstrak:** Fenomena pengabdian ini berangkat dari rendahnya literasi keuangan pada ibu-ibu muslim, khususnya alumni Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin yang mayoritas berperan sebagai ibu rumah tangga. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman finansial alumni Ummul Mukminin agar mampu mengelola keuangan rumah tangga secara amanah, berlandaskan nilai-nilai Islam. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Kegiatan ini berhasil memberikan penguatan literasi keuangan Islami sekaligus membekali peserta dengan kewaspadaan terhadap risiko digital. Hasil evaluasi melalui sesi tanya jawab dan kuis interaktif menggunakan aplikasi Kahoot menunjukkan bahwa peserta telah memahami konsep dasar seperti fungsi uang dan perbedaan kebutuhan serta keinginan. Namun, masih diperlukan pendalaman pada aspek teknis, terutama dalam mengenali instrumen investasi syariah dan meningkatkan kewaspadaan terhadap penipuan digital. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga berbasis nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, keluarga Islami, ummul mukminin

**Abstract:** This phenomenon of service departs from the low financial literacy of Muslim mothers, especially alumni of the Puteri Ummul Mukminin Islamic Boarding School, the majority of whom play the role of housewives. The purpose of this activity is to increase the financial understanding of Ummul Mukminin alumni so that they are able to manage household finances in a trustworthy manner, based on Islamic values. The method of implementing service is carried out with a participatory and educational approach. This activity succeeded in strengthening Islamic financial literacy while equipping participants with awareness of digital risks. The results of the evaluation through question and answer sessions and interactive quizzes using the Kahoot application showed that participants had understood basic concepts such as the function of money and the difference in needs and wants. However, there is still a need to deepen the technical aspects, especially in recognizing sharia investment instruments and increasing awareness of digital fraud. Thus, this service makes a real contribution in providing an understanding of the importance of family financial management based on Islamic values.

**Keywords:** financial literacy, Islamic family, ummul mukminin

**Article History:**

| Received        | Revised       | Published     |
|-----------------|---------------|---------------|
| 18 Januari 2026 | 10 Maret 2026 | 15 Maret 2026 |

## Pendahuluan

Fenomena rendahnya literasi keuangan masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan tahun 2025 mencatat bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 66,46%, meskipun inklusi keuangan sudah meningkat hingga 80,51% (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sudah memiliki akses terhadap layanan keuangan, tetapi belum sepenuhnya memahami cara mengelola dan memanfaatkannya secara bijak (Utami & Kusumahadi, 2024). Kondisi ini berdampak langsung pada keluarga, yang sering kali menghadapi kesulitan dalam perencanaan keuangan, pengendalian konsumsi, serta pengambilan keputusan finansial jangka panjang. Dengan kata lain, persoalan literasi keuangan di tingkat nasional sesungguhnya berakar pada dinamika keluarga sebagai unit ekonomi terkecil.

Keluarga merupakan unit ekonomi terkecil yang menjadi fondasi bagi ketahanan ekonomi umat (Septrilia & Husin, 2024). Ketika keuangan keluarga dikelola dengan baik, maka kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi, dana darurat tersedia, dan perencanaan jangka panjang bisa dilakukan dengan lebih terarah. Sebaliknya, lemahnya pengelolaan keuangan dapat menimbulkan dampak berantai, mulai dari ketidakstabilan rumah tangga hingga rapuhnya ketahanan ekonomi masyarakat (Mustikowati et al., 2022). Dalam konteks ini, manajemen keuangan keluarga menjadi sangat penting karena menyangkut keberlangsungan hidup anggota keluarga sekaligus kontribusi terhadap stabilitas ekonomi umat secara lebih luas.

Tantangan dalam konteks masyarakat muslim semakin nyata karena banyak keluarga masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan rumah tangga (Pratiwi et al., 2023). Gaya hidup konsumtif, kurangnya dana darurat, serta maraknya penggunaan instrumen keuangan digital yang tidak selalu aman menjadi faktor yang melemahkan ketahanan ekonomi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan keluarga bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan keterampilan penting untuk menjaga stabilitas rumah tangga dan mencegah risiko terjerat utang konsumtif maupun kesulitan memenuhi kebutuhan mendesak (Aziza & Mahmudi, 2024). Dengan demikian, literasi keuangan keluarga Islami menjadi kebutuhan mendesak agar keluarga mampu bertahan dan berkembang di tengah dinamika ekonomi modern.

Menghadapi tantangan tersebut, peran keluarga khususnya para ibu menjadi sangat penting sebagai pengelola utama keuangan rumah tangga (Soegoto et al., 2020). Di sinilah alumni Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin memiliki posisi strategis untuk memberikan teladan sekaligus solusi. Alumni Ummul Mukminin adalah para lulusan pesantren puteri yang telah menempuh pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, sehingga memiliki bekal spiritual, moral, dan sosial yang kuat (Isra'Ahmad et al., 2026). Mayoritas dari mereka kini berperan sebagai ibu rumah tangga. Dengan latar belakang tersebut, mereka memiliki peran sentral dalam mendidik anak sekaligus mengatur keuangan keluarga. Sebagai madrasah atau pendidik utama (Mulasi, 2021), mereka bukan hanya bertanggung jawab atas pembentukan karakter anak-anak, tetapi juga menjadi pengambil keputusan utama dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga. Namun, realitas menunjukkan bahwa masih banyak ibu-ibu yang belum memiliki keterampilan memadai dalam mengelola keuangan secara terarah (Dasarja, 2025), baik dalam

hal perencanaan jangka panjang maupun pemahaman terhadap instrumen keuangan berbasis syariah. Kondisi ini berimplikasi pada lemahnya kemandirian finansial keluarga, sehingga diperlukan penguatan kapasitas agar mereka mampu menjalankan peran tersebut dengan lebih efektif.

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi, literasi keuangan menjadi sangat penting karena bukan hanya membantu keluarga mengatur pendapatan dan pengeluaran (Wahyuni et al., 2024), tetapi juga melatih disiplin, membangun kesadaran akan prioritas, serta mencegah terjerat utang konsumtif maupun investasi ilegal. Literasi keuangan Islami bahkan lebih mendesak, karena mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan harta, sehingga keluarga tidak hanya bertahan secara ekonomi, tetapi juga memperoleh keberkahan dan mampu berkontribusi pada kesejahteraan umat (Desky & Savitri, 2025). Atas dasar urgensi tersebut, diperlukan langkah nyata melalui program pengabdian yang secara khusus menyasar alumni Ummul Mukminin sebagai subjek sekaligus objek pemberdayaan.

Beberapa hasil pengabdian terdahulu menjadi pijakan penting dalam menempatkan posisi kegiatan ini. Pengabdian Maya yang menyasar masyarakat umum menegaskan bahwa penguatan literasi keuangan memiliki peran krusial dalam menghindarkan masyarakat dari berbagai persoalan finansial (Maya et al., 2024). Ada pula pengabdian Rahmiyati yang berfokus pada ibu-ibu rumah tangga, menunjukkan bahwa kegiatan literasi keuangan berhasil membuka wawasan baru dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola keuangan keluarga, sehingga berdampak positif terhadap stabilitas ekonomi rumah tangga (Rahmiyati et al., 2025).

Berbeda dari kedua hasil pengabdian tersebut, kegiatan ini diarahkan secara khusus kepada alumni Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin. Kelompok ini memiliki latar belakang pendidikan Islami (Isra'Ahmad et al., 2026) dan peran dominan sebagai ibu rumah tangga, sehingga posisinya strategis dalam mendidik anak sekaligus mengatur keuangan keluarga. Selain itu, pengabdian ini mengintegrasikan literasi keuangan Islami dengan literasi digital. Orientasi utama kegiatan ini bukan hanya menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk perilaku finansial berkelanjutan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan keluarga yang tangguh dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan ini, kegiatan pengabdian melengkapi sekaligus memperluas hasil pengabdian terdahulu melalui kontribusi yang lebih kontekstual dan relevan terhadap dinamika ekonomi modern.

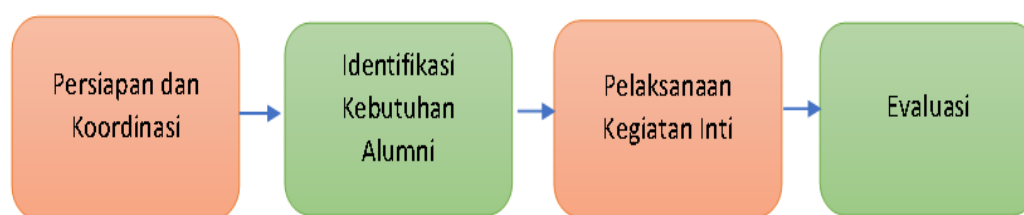
Dengan demikian, tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan finansial alumni Ummul Mukminin agar mampu mengelola keuangan keluarga secara amanah. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat mengatur dan memanfaatkan keuangan dengan lebih bijak sehingga terhindar dari utang konsumtif maupun pinjaman digital ilegal. Pada akhirnya, kegiatan ini diarahkan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan keluarga yang tangguh dan berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga alumni Ummul Mukminin dapat memberikan kontribusi lebih luas dalam memperkuat ekonomi umat.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Jl. Syekh Yusuf, Griya Mutiara Timur 3, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan dan diikuti oleh sekitar 80 orang alumni Ikatan Alumni Ummul Mukminin (IAUM) lintas angkatan. Mayoritas alumni berprofesi

sebagai ibu rumah tangga, sebagian ada yang juga bekerja, dan beberapa lainnya belum menikah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan fokus utama pada ceramah tematik interaktif yang bertujuan memberikan pemahaman konseptual mengenai literasi keuangan Islami (Isra'Ahmad, Supriadi, & Muhammad, 2025)(Isra'Ahmad, Supriadi, Sudirman, et al., 2025) ;(Muhammad et al., 2025).

Tahapan kegiatan pengabdian ini diawali dengan persiapan dan koordinasi (Satibi et al., 2024), yaitu penyusunan materi literasi keuangan Islami serta penetapan jadwal kegiatan bersama pengurus IAUM. Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan (Palenti et al., 2020) melalui pemetaan isu yang diperoleh dari diskusi dengan alumni, berfokus pada aspek-aspek pengelolaan keuangan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan inti, berupa ceramah tematik interaktif dan sesi berbagi pengalaman yang mendorong keterlibatan aktif peserta (Isra'Ahmad, Bando, et al., 2025). Setelah itu dilakukan evaluasi melalui sesi tanya jawab serta kuis interaktif menggunakan aplikasi Kahoot untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan (Rahmawati et al., 2025). Tahapan kegiatan ini lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan atau alur di bawah ini.



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Pengabdian

Secara keseluruhan, rangkaian tahapan pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan literasi keuangan keluarga Islami, tetapi juga sebagai upaya membentuk perilaku finansial yang amanah, berkelanjutan, dan relevan dengan dinamika ekonomi modern. Dengan demikian, alumni Ummul Mukminin diharapkan mampu mengimplementasikan pengelolaan keuangan keluarga yang tangguh serta memberikan kontribusi nyata bagi penguatan ekonomi umat

## Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan pengabdian diawali dengan acara pembukaan yang dipandu oleh moderator. Pada tahap ini, moderator memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan kegiatan serta menguraikan susunan acara dan tahapan yang akan dilaksanakan. Setelah kegiatan resmi dibuka, acara dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan doa bersama sebagai bentuk pengharapan agar seluruh rangkaian berjalan lancar dan membawa manfaat nyata bagi peserta.

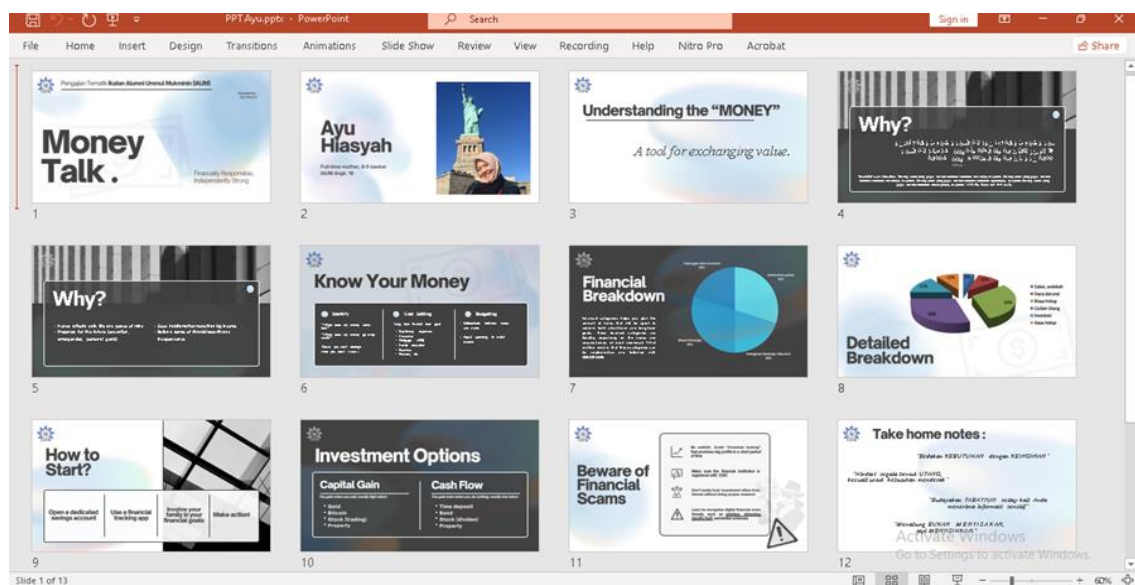
Setelah sesi pembukaan, kegiatan berlanjut ke pelaksanaan inti yang terdiri dari dua sesi utama. Sesi pertama berupa ceramah tematik interaktif yang membahas konsep literasi keuangan Islami secara menyeluruh, dengan materi yang mencakup prinsip dasar pengelolaan keuangan Islami, membedakan kebutuhan dan keinginan, strategi penyusunan anggaran keluarga, perencanaan dana darurat, serta investasi sesuai syariah. Penyampaian materi

dilakukan secara interaktif sehingga peserta tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan berbagi pengalaman nyata. Dengan cara ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih aplikatif dan relevan dengan kondisi keuangan keluarga masing-masing.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi

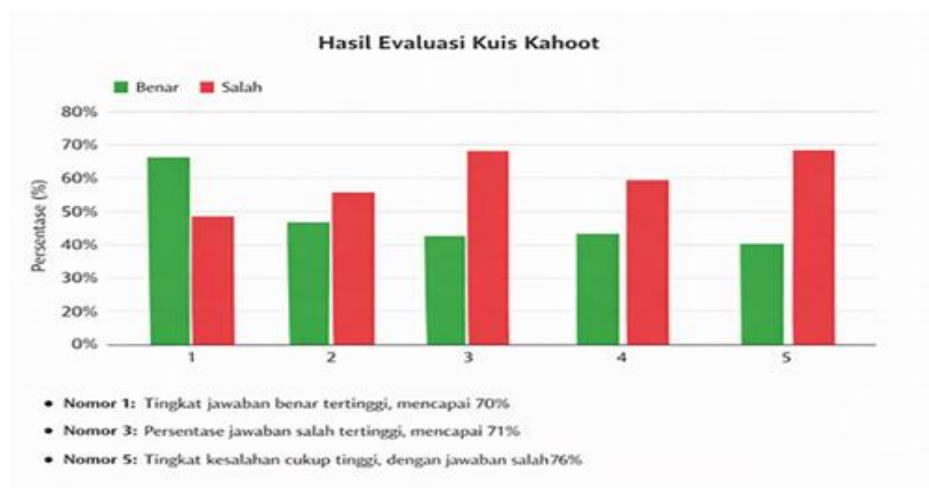
Penyampaian materi diperkuat dengan contoh-contoh praktis yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta, seperti pengaturan belanja rumah tangga, pengelolaan cicilan, dan alokasi dana untuk zakat serta sedekah. Visualisasi melalui slide presentasi membantu peserta memahami konsep dengan lebih jelas dan terstruktur.



**Gambar 3.** Slide Materi

Selanjutnya sesi kedua berupa sharing session, yang membuka ruang diskusi dua arah antara pemateri dan peserta. Pada sesi ini, alumni berbagi pengalaman nyata terkait tantangan finansial yang mereka hadapi. Diskusi ini tidak hanya menjadi sarana refleksi, tetapi juga memperkuat solidaritas antar alumni karena mereka saling memberikan masukan, strategi, dan

motivasi. Dengan suasana partisipatif, peserta merasa lebih terlibat dan mampu merumuskan solusi bersama yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Setelah kegiatan penyampaian materi dan sesi berbagi pengalaman selesai dilaksanakan, rangkaian acara dilanjutkan dengan tahap evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan efektivitas kegiatan sekaligus mengukur tingkat pemahaman (Agusnawati et al., 2024) peserta terhadap materi literasi keuangan Islami yang telah diberikan. Proses evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab, yang memberi kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi hal-hal yang masih belum dipahami, serta melalui kuis interaktif menggunakan aplikasi Kahoot.



**Gambar 4.** Hasil Evaluasi Kahoot

Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan oleh para alumni, dapat digambarkan bahwa antusiasme alumni dalam mengajukan pertanyaan terkait pengelolaan keuangan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mereka terhadap literasi keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil evaluasi melalui aplikasi Kahoot, yang memperlihatkan bahwa peserta telah memahami konsep dasar literasi keuangan Islami, seperti fungsi uang dan pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Namun demikian, hasil kuis juga mengindikasikan perlunya pendalaman lebih lanjut pada aspek teknis, khususnya dalam mengenali karakteristik instrumen investasi seperti deposito dan emas, serta memahami ancaman penipuan digital yang semakin kompleks. Tingginya tingkat kesalahan pada soal-soal terkait investasi dan keamanan digital mencerminkan bahwa pemahaman peserta belum sepenuhnya matang dalam menghadapi tantangan keuangan modern. Temuan ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat tidak berhenti pada keberhasilan awal, tetapi sekaligus membuka ruang perbaikan dan tindak lanjut agar program berikutnya lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan peserta.

Hasil evaluasi pengabdian ini tentu saja sejalan dengan temuan Kusumahadi yang menekankan bahwa literasi keuangan tidak cukup hanya disampaikan melalui ceramah atau materi teoretis, melainkan membutuhkan pendekatan edukasi yang lebih aplikatif. Pendekatan yang melibatkan simulasi, latihan langsung, serta diskusi interaktif terbukti lebih efektif dalam menanamkan pemahaman dan membentuk keterampilan finansial peserta (Kusumahadi & Utami, 2024). Begitu juga menurut Nurjanna yang menyatakan bahwa selain pendekatan partisipatif, perlunya pendekatan personal dan keterlibatan langsung dalam pelatihan literasi

keuangan (Nurjannah et al., 2025). Dengan demikian, keterlibatan langsung juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan literasi keuangan karena proses belajar seseorang tidak hanya bergantung pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengalaman nyata yang dapat mereka rasakan dan refleksikan. Ketika peserta dilibatkan secara aktif melalui simulasi, latihan langsung, dan diskusi interaktif, mereka tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diungkapkan oleh Yahya, pembelajaran yang berbasis praktik terbukti jauh lebih efektif dibandingkan hanya mengandalkan teori (Yahya et al., 2024).

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkuat hasil pengabdian sebelumnya, tetapi juga memberikan arah baru untuk mengembangkan pelatihan tematik tentang investasi halal dan literasi digital. Pendekatan berbasis studi kasus dan praktik langsung diharapkan mampu membentuk alumni yang tangguh secara finansial, cerdas secara digital, dan berprinsip Islami dalam menghadapi dinamika ekonomi kontemporer. Langkah ini juga mendukung tujuan jangka panjang untuk membangun keluarga yang berdaya dan berprinsip Islami dalam menghadapi dinamika ekonomi kontemporer sekaligus menumbuhkan keberdayaan ekonomi keluarga muslim yang kokoh dan berlandaskan nilai-nilai Islami.

## **Kesimpulan**

Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan penguatan literasi keuangan Islami kepada para alumni. Hasil evaluasi melalui sesi tanya jawab dan kuis interaktif menggunakan aplikasi Kahoot menunjukkan bahwa peserta telah memahami konsep dasar seperti fungsi uang dan membedakan kebutuhan serta keinginan, meskipun masih diperlukan pendalaman pada aspek teknis, terutama dalam mengenali instrumen investasi syariah dan meningkatkan kewaspadaan terhadap penipuan digital. Refleksi teoritis dari kegiatan ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis praktik, simulasi, dan diskusi interaktif lebih efektif dibandingkan hanya penyampaian teori, karena mampu menjembatani kesenjangan antara konsep dan penerapan nyata.

Berdasarkan hasil tersebut, direkomendasikan agar kegiatan pengabdian ini tetap dilaksanakan secara berkelanjutan dan terjadwal, sehingga peserta dapat memperoleh pendampingan yang konsisten dan berkesinambungan. Selain itu, diperlukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti lembaga pendidikan, majelis taklim, komunitas alumni, serta institusi keuangan syariah untuk memperkuat materi, memperluas jangkauan, dan memastikan keberlanjutan program. Dengan adanya kolaborasi ini, pengabdian masyarakat diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk keterampilan praktis yang mendukung kemandirian finansial keluarga, sehingga alumni mampu menjadi individu yang tangguh secara finansial, cerdas secara digital, dan tetap berprinsip Islami dalam menghadapi dinamika ekonomi kontemporer.



## Referensi

- Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & Mukhtar, A. (2024). Efektivitas evaluasi strategi dalam manajemen pengendalian mutu organisasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(1), 87–105.
- Aziza, H. A., & Mahmudi, M. H. (2024). Manajemen keuangan keluarga dalam menjaga ketahanan rumah tangga perspektif Muhammad Abduh Tuasikal. *Al-Usariyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 2(3), 400–425.
- Dasarja, L. B. (2025). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu RT di Desa Tetebatu. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(02), 41–48.
- Desky, H., & Savitri, A. (2025). Edukasi Dan Implementasi Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 33–40.
- Isra'Ahmad, N., Bando, U. D. M. A., & Supriadi, S. (2025). Motivasi Cita Bermanfaat: Sharing Session Perencanaan Karier Santriwati Ummul Mukminin. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 283–290.
- Isra'Ahmad, N., Supriadi, S., & Muhammad, F. (2025). Penguatan Spiritualitas Santriwati Pesantren Puteri Ummul Mukminin Melalui Optimalisasi Ramadan dan Pengendalian Interaksi Digital. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 65–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/rkjpm.v3i2.61826>
- Isra'Ahmad, N., Supriadi, S., Sudirman, S., & Samsul, S. (2025). Pendampingan Sertifikasi Halal sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM pada Produk Keripik Bayam Sapiria (Kribas) Kota Makassar. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 270–280. <https://doi.org/https://doi.org/10.35580/jhp2m.v4i2.10037>
- Isra'Ahmad, N., Zainal, A. U., Ariati, S. N., Bahjah, D., & Muzdalifah, M. (2026). PENGUATAN SPIRITUAL DAN KESEHATAN KELUARGA SEBAGAI FONDASI LIFE BALANCE BAGI IKATAN ALUMNI UMMUL MUKMININ. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01), 316–324.
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan di Pedesaan: Studi Pada Desa Tegalsari, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 240–254.
- Maya, S., Anggresta, V., & Mashita, J. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Untuk Mencegah Jebakan Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 3(4), 98–104.
- Muhammad, F., Setiawan, A., Ruma, Z., Ashari, A., & Ahmad, N. I. (2025). Formulasi Strategi Bisnis Inovatif dengan Business Model Canvas: Peningkatan Kompetensi Strategi Bisnis pada Mahasiswa melalui Pendekatan Simulasi. *JIPMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 155–162.
- Mulasi, S. (2021). Peran madrasatul ula dalam pembentukan kecerdasan spiritual anak. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(1), 25–40.
- Mustikowati, R. I., Kurniawan, M. Y., & Ariyani, F. (2022). Manajemen perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 1(2).
- Nurjannah, R. A., Ratnasari, P., & Karoma, Y. (2025). Pelatihan Literasi Keuangan bagi UMKM di Distrik Heram: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2913–2924.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. <https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran->



- Palenti, C. D., Prasetyo, I., & Gusti, R. (2020). Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata melalui Pemetaan Kebutuhan. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 11–20.
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., & Pratama, Y. P. (2023). Pengelolaan keuangan rumah tangga: Meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Siwal. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Rahmawati, U., Nursobah, A., & Jaelani, I. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Kahoot dalam Mengukur Pemahaman Siswa pada Pembelajaran PAI di SD. *Journal of Elementary Education: Strategies, Innovations, Curriculum, and Assesment*, 2(2), 250–263.
- Rahmiyati, N., Rachmawati, T., & Indartuti, E. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islami Di Mojokerto. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)*, 5(03), 15–26.
- Satibi, I., Duriat, A., & Abdullah, D. C. M. (2024). *PENINGKATAN KAPASITAS KOORDINASI, EVALUASI, DAN PELAPORAN MELALUI PENDAMPINGAN TIM AKSELERASI PROGRAM CEMPOR “CAMP ENTREPRENEUR DISPORA” KOTA BANDUNG*.
- Septilia, M., & Husin, A. (2024). Analisis ketahanan ekonomi keluarga pada pelaku pernikahan usia dini di Desa Pengaringan Pagaralam Sumatera Selatan. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 7(1), 31–47.
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 141–148.
- Utami, N., & Kusumahadi, T. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Masyarakat Pedesaan. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 435–451.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024). Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 30–43.
- Yahya, A. I. B., Purnama, S., & Supeno, S. (2024). Eksplorasi prinsip andragogi dalam pendidikan orang dewasa: Sebuah studi kualitatif pada pendidikan formal dan non-formal di STIP Jakarta. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 136–152.